

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari tujuan yang hendak untuk di capai maka penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang di singkat dengan PTK yang bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. Menurut Afi dalam (Larasati et al., 2023) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas.” Selanjutnya, Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu proses (praktik) dan hasil (produk) pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan nyata dalam suatu peneliti yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru. Dan melaksanakan perencanaan sampai pada penelitian terhadap tindakan di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa meningkatkan.

Adapun jenis tindakan yang di teliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah: Penerapan model pembelajaran *Student Teams*

Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Ulu Idanotae.

3.2 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yaitu siklus I dan siklus II. Artinya, jika pada siklus pertama tujuan pembelajaran yang di harapkan tidak tercapai atau belum memenuhi KKM (75) maka peneliti meneruskan pada siklus berikutnya. Tahapan pada penelitian tindakan kelas meliputi:

3.2.1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan adalah fase yang paling utama serta penting untuk melakukan sesuatu penelitian. Perencanaan menjadi suatu dasar berpijak dalam melakukan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan serta menjabarkan hal-hal terkait mengapa melakukan penelitian, apa tujuan dari penelitian, kapan diterapkan, dimana dan siapa subjeknya serta bagaimana pelaksanaan yang diterapkan.

3.2.2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tindakan (*action*) yang dimaksud adalah mengimplementasikan tindakan. Tahap implementasi pada hakikatnya adalah perwujudan dari suatu tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. pada tahap ini peneliti merupakan berupa tindakan campur tangan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pada saat dilakukan tindakan, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap penerapan tindakan dan hasilnya. Setelah penerapan tindakan, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi apakah terjadi peningkatan atau tidak.

3.2.3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, peneliti membuat catatan tentang apa saja yang telah terjadi untuk memperoleh data yang valid sebagai rujukan dalam melaksanakan revisi di siklus selanjutnya. Proses observasi bisa diterapkan saat penerapan tindakan dalam kelas dengan cara membuat catatan

lapangan, merekam atau mendokumentasikan segala temuan yang muncul pada saat diterapkannya suatu tindakan.

3.2.4. Refleksi (*Reflekting*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan mengungkapkan kembali hal yang telah dilaksanakan.

SIKLUS I

Pada pertemuan ini peneliti mempersiapkan kegiatan pembelajaran, pada Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan penelitian tindakan kelas. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaan. Dalam perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari yakni, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajaran, modul ajar, lembar obsevasi peneliti dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa dan lembar kerja peserta didik.

b. Tahap Tindakan

Tindakan meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas menggunakan model *student teams achievement division*. Proses pembelajaran menulis surat dinas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - (a) peneliti memberi salam dan mengajak berdoa
 - (b) peneliti melakukan absensi siswa
 - (c) peneliti memotivasi siswa belajar
2. Kegiatan Inti
 - (a) peneliti menyajikan informasi kepada siswa baik dengan peragaan atau teks

- (b) peneliti menjelaskan materi surat dinas pada siswa dan bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi yang efisien
- (c) peneliti membimbing kelompok-kelompok pada saat mengerjakan tugas
- (d) peneliti mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Setelah menemukan hasil belajar individu peneliti mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

3. Kegiatan Penutup

- (a) peneliti dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah dijelaskan
- (b) peneliti mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan salam penutup

c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat Bahasa Indonesia.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar serta melihat kesesuaian yang ingin dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan untuk diperbaiki pada siklus atau pembelajaran berikutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada tahap ini merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan sasaran kegiatan untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum optimal. Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus I. Kegiatan yang direncanakan dalam siklus II masih serupa dengan yang dilakukan pada siklus I, dengan penyesuaian berdasarkan temuan dari siklus I yaitu:

- a) menyusun kembali rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan mengenai materi menulis surat dinas
- b) memberikan informasi tentang materi pembelajaran surat dinas dan menyiapkan lembar observasi dan evaluasi.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu menerapkan kembali model pembelajaran student teams achievement division terhadap kemampuan menulis surat dinas. Proses pembelajaran menulis surat dinas dilakukan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) peneliti memberi salam dan mengajak siswa berdoa
- b) peneliti melakukan absensi siswa kehadiran siswa
- c) peneliti memotivasi siswa belajar

2. Kegiatan Inti

- a) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut
- b) peneliti menyajikan informasi kepada siswa baik dengan peragaan atau teks
- c) peneliti menjelaskan materi surat dinas pada siswa dan bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi yang efisien

- d) peneliti membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
- e) peneliti mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Setelah menemukan hasil belajar individu dan kelompok. Peneliti mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

3. Kegiatan Penutup

- a) peneliti dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran yang telah dijelaskan
- b) peneliti mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan salam penutup

c. Observasi

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMP Negeri 2 Ulu Idanotae, yang beralamat desa Jln. Sisarahili Ewo Kecamatan Gomo, Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara. Adapun alasan

peneliti memilih alasan peneliti memilih lokasi penelitian ialah: peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *student teams achievement division* untuk meningkatkan kemampuan menulis surat dinas di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae.

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 17 februari sampai 17 Maret 2025 dan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3 jam pelajaran (3×40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan 3×40 menit.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 11 orang. Alasan peneliti memilih responden karena kemampuan menulis peserta didik tersebut dikatakan masih kurang. Hal ini juga dibenarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat melakukan observasi, bahwa kemampuan menulis siswa rendah.

3.5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *student teams achievement division* (X).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini

adalah kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae (Y).

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data pada penelitian, peneliti menggunakan bentuk instrument penelitian yaitu observasi dan pengamatan objek secara langsung. Bentuk dari instrument penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

a) Lembar Observasi untuk Guru (Peneliti)

Lembar observasi ini, digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, apakah sesuai dengan model pembelajaran *student teams achievement division* sekaligus mengetahui kelemahan-kelemahan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran

b) Lembar observasi untuk siswa

Lembar observasi untuk siswa adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui keterlibatan serta aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar setiap pembelajaran pertemuan dengan model pembelajaran *student teams achievement division*.

2. Tes

Tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat dinas sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berfungsi sebagai alat untuk mencatat kegiatan yang sudah terjadi atau terlaksana di lapangan. Dengan menggunakan catatan, peneliti dapat melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae yang berupa foto.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan peneliti di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam pembelajaran, minat belajarnya dan antusiasnya selama proses pembelajaran berlangsung sehingga selesai.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis surat dinas pada pratindakan hingga pascatindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai data terhadap segala kegiatan atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Semua kegiatan dicatat dalam catatan dengan panduan observasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VII-A SMP Negeri 2 Ulu Idanotae dalam bentuk visual (melihat). Dokumentasi foto diambil dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian

3.8 Indikator Tindakan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator di bawah ini.

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memberikan target 80% dari jumlah keseluruhan siswa kelas VII untuk memperoleh nilai bahasa Indonesia ≥ 75 .
- b. Untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, penelitian dikatakan berhasil berdasarkan hasil observasi langkah-langkah pembelajaran dan tes ulangan harian pada setiap akhir siklus yang diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TP = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan

TP : Tingkat Presentase

Fb : Jumlah Frekuensi yang sudah dilakukan peneliti

N : Jumlah Subjek

100 : Nilai Presentase Maksimum

3.9. Teknik Analisis

Ada dua jenis analisis data yang digunakan yang dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

3.9.1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penskoran

Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan menulis surat dinas.

2. Penjumlahan skor

Setelah lembaran hasil menulis surat dinas skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

3. Penentuan penilaian

Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Interval Presentase	Keterangan
86-100	Baik Sekali
76-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

Sumber (dalam (Fitri et al., n.d.)Nugriyantoro 2010:253)

4. Mencari Rata-Rata

Dalam menganalisis data yang ada, penelitian mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Penelitian menggunakan rumus mencari rata-rata (Nugriyantoro 2010), yaitu:

$$X^{-} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X^{-} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis surat dinas peneliti menggunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Menulis Surat Dinas

No	Kriteria	Skor		
		1	2	3
1.	Struktur surat			
2.	Bahasa			
3.	Isi surat			

Sumber: (Putri Wulandari 2021)

Keterangan

3 = Sangat baik

2 = Baik

1 = Cukup

$$nilai = \frac{skor\ pemerolehan\ siswa}{skormaksimal} \times 100$$

3.9.2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif, maka di teruskan dengan analisis data kualitatif dengan langkah sebagai berikut:

- reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pernyataan peneliti.
- peyajian data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel atau grafik ataupun dinarasikan.
- penyimpulan, yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi.